

## PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Wawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammdiyah Bone

Email: [wawanwawan6861@gmail.com](mailto:wawanwawan6861@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa, 2) pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa, 3) pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Lappariaja dengan subjek penelitian dari kelas VIII sebanyak 30 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan membagikan angket/kuesioner dengan 5 pilihan jawaban. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat belajar siswa dengan nilai  $T_{hitung} = 4,233 > T_{tabel} 2,048$ , 2) fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa Sedangkan nilai  $T_{hitung} = -0,609 < T_{tabel} 2,048$ , 3) keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat belajar siswa dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $14,687 > nilai F_{tabel}$  sebesar  $3,354$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Keterampilan Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, Minat Belajar Siswa.

### Abstract

*This research aims to determine 1) the influence of teachers' teaching skills on students' interest in learning, 2) the influence of learning facilities on students' interest in learning, 3) the influence of teachers' teaching skills and learning facilities on students' interest in learning. This research is quantitative research with an ex post facto design. This research was carried out at SMPN 5 Lappariaja with research subjects from class VIII as many as 30 people consisting of 17 men and 13 women. The data collection method used was by distributing questionnaires with 5 answer choices. The data analysis used in this research is multiple regression analysis. The results of this research show that: 1) teachers' teaching skills have a partially positive and significant effect on students' interest in learning with a value of  $T_{count} = 4.233 > T_{table} 2.048$ , 2) learning facilities have no effect on students' interest in learning. Meanwhile, the value of  $T_{count} = -0.609 < T_{table} 2.048$ , 3) teacher teaching skills and learning facilities simultaneously have a positive and significant effect on students' interest in learning with an  $F_{count}$  value of  $14.687 > F_{table}$  value amounting to  $3.354$  with a significant value of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** Teacher Teaching Skills, Learning Facilities, Student Interest In Learning.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara, karena tanpa adanya dukungan pendidikan maka pembangunan suatu bangsa dan negara tidak dapat berkembang dengan baik. Kita lihat contoh pembangunan antara desa dan kota, dimana kota bisa dianggap lebih maju dibandingkan desa karena sistem pembangunan dipimpin oleh orang-orang terpelajar.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan dan pengembangan potensi peserta didik. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa. Hasil akademik yang baik mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap mata pelajaran dan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan mengajar merupakan suatu kemampuan khusus yang harus dimiliki seorang guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Untuk memenuhi tugasnya. Keterampilan mengajar guru sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa karena tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Guru mengetahui bagaimana mengelola dan menerapkan keterampilan dasar mengajar yang baik, menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran. Situasi belajar yang baik dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar secara maksimal, yang tentu saja akan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. (Lumban Batu et al., 2022) sejalan dengan (Susanto, 2022) Keterampilan merupakan kompetensi kunci dan strategis dalam pembelajaran.

Fasilitas merupakan sarana pembelajaran yang harus tersedia baik di sekolah maupun di rumah untuk menunjang kebutuhan siswa. Siswa dapat belajar dengan baik dan bersenang-senang apabila sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan siswanya. Di suatu sekolah, proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan efektif apabila didukung oleh kesempatan yang cukup baik dari segi jumlah, ketertiban, dan cakupannya. Kesempatan belajar sangat penting dalam proses pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar memerlukan sumber daya agar kegiatan tersebut dapat lancar dan teratur. Kegiatan belajar mengajar meliputi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, alat tulis, buku catatan, buku pelajaran, bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menyampaikan materi, dan lain-lain.

Minat atau kesenangan siswa dalam belajar merupakan keadaan psikologis seorang siswa yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Ketertarikan bisa datang dari ketertarikan luar, bisa

juga dari hati. Taruhan besar pada sesuatu adalah sejumlah besar modal yang mewakili pengejaran atau pencapaian suatu kepentingan atau tujuan. Minat belajar berasal dari banyak hal, seperti keinginan yang kuat untuk meningkatkan gengsi atau mendapatkan pekerjaan yang baik dan keinginan untuk hidup bahagia. Minat belajar yang tinggi biasanya menyebabkan prestasi akademik tinggi, sedangkan minat belajar yang kurang menyebabkan prestasi akademik buruk. (Fira et al., 2021)

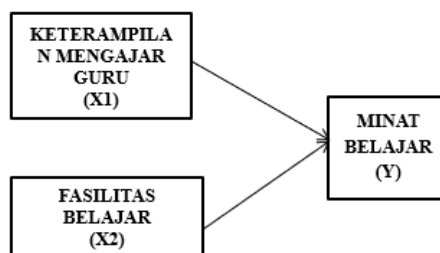
Selanjutnya penelitian terdahulu yang juga pernah dilakukan oleh Atun Sri Rejeki dan Fahrur Rozi (2021) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keterampilan Guru Mengajar terhadap Minat Belajar” dan hasil yang diperoleh adalah bahwa minat belajar sebesar 19,45%. Artinya bahwa secara parsial fasilitas belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya minat belajar siswa jurusan administrasi perkantoran. Semakin tinggi fasilitas belajar yang dimiliki sekolah, maka akan semakin tinggi pula minat belajar, dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan keterampilan guru dalam mengajar memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa dengan lokasi yang berbeda untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mengangkat tema: Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Lappariaja (SMPN 5 Lappariaja), Desa Mattampawalie, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Desain dalam penelitian ini yaitu *ex post facto*. Ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar berdampak pada minat belajar siswa. Tujuan dari desain *ex post facto* adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan pada variabel yang secara keseluruhan sudah terjadi.

Adapun desain penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:



Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 5 Lappariaja, Desa Mattampawalie, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 5 Lappariaja, sebanyak 30 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan. Sampel ditentukan secara *full sampling*, yakni keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Adapun rincian populasi dan sampel dapat dilihat dalam rincian tabel berikut.

**Tabel 1 Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII	17	13	30
Total		17	13	30

Sumber : Data siswa SMPN 5 Lappariaja Tahun Ajaran 2023/2024

Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel X yakni keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar. Serta 1 variabel Y yakni minat belajar. Definisi operasional variabel mengacu pada cara spesifik untuk mengukur atau mengamati variabel dalam sebuah studi atau penelitian. Ini membantu dalam memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana variabel tersebut akan diamati, diukur, atau dianalisis.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tipe tertutup yakni pilihan jawaban sudah tersedia pada lembar kuesioner. Jawaban item pertanyaan dengan memberikan tingkat skor untuk masing-masing jawaban. 1) Jawaban sangat setuju, memiliki bobot nilai 5, 2) Jawaban setuju, memiliki bobot nilai 4, 3) Jawaban cukup setuju, memiliki bobot 3, 4) Jawaban tidak setuju, memiliki bobot 2, 5) Jawaban sangat tidak setuju, memiliki bobot 1.

**Tabel 3.3 Skor alternatif jawaban variabel X dan Y**

Sangat setuju	(diberi skor : 5)
Setuju	(diberi skor : 4)

Kurang Setuju	(diberi skor : 3)
Tidak Setuju	(diberi skor : 2)
Sangat Tidak Setuju	(diberi skor : 1)

*Sumber: Skor jawaban skala likert*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji instrument yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. kemudian uji hipotesis yang menggunakan regresi linear berganda yang meliputi uji-T dan uji-F

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dalam penelitian ini berisikan gambaran umum terkait variabel (X1) kKeterampilan Mengajar Guru, (X2) Fasilitas Belajar dan (Y) minat belajar siswa. Data hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket/kueisoner kemudian dianalisis dengan beberapa pengujian.

### 1. Uji Instrumen

Untuk uji instrument pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas, reliabilitas dan normalitas.

#### a. Uji Validitas

Untuk memperoleh hasil penelitian yang berkualitas, harus dilakukan serangkaian penyelidikan yang tepat. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengukur apakah temuan informasi tersebut valid untuk metode pengukuran (kuesioner) yang digunakan. Uji efikasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

Diketahui nilai r tabel data sebesar 30, sehingga nilai  $df (n-2) = 30-2 = 28$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,3610, nilai di bawah tabel ini berasal dari hasil SPSS. di atas. Dikatakan valid jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ .

**Tabel 4.1 Uji Validitas Keterampilan Mengajar guru**

Item Pernyataan	Person Correlation $r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	0,820	0,361	Valid
2	0,738	0,361	Valid
3	0,677	0,361	Valid
4	0,715	0,361	Valid
5	0,668	0,361	Valid
6	0,489	0,361	Valid

7	0,549	0,361	Valid
---	-------	-------	-------

Sumber: 3

**Tabel 4.2 Uji Validitas Fasilitas Belajar**

Item Pernyataan	Person Correlation $r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	0,857	0,361	Valid
2	0,607	0,361	Valid
3	0,804	0,361	Valid
4	0,740	0,361	Valid
5	0,854	0,361	Valid
6	0,597	0,361	Valid
7	0,768	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 3

**Tabel 4.3 Uji Validitas Minat Belajar Siswa**

Item Pernyataan	Person Correlation $r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	0,561	0,361	Valid
2	0,643	0,361	Valid
3	0,829	0,361	Valid
4	0,657	0,361	Valid
5	0,793	0,361	Valid
6	0,749	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 3

## b. Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 maka akan semakin baik. Secara umum, keandalan kurang dari 0,6 di anggap buruk, keandalan dalam kisaran 0,6 hingga 0,7 bisa diterima, dan lebih dari 0,8 adalah baik. Berikut ini merupakan tabel nilai *cronbach's alpha* masing-masing instrumen

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas**

Item Pernyataan	Cronbach's alpha	Keterangan
X1.1	0,709	Reliable
X1.2	0,753	Reliable
X1.3	0,748	Reliable
X1.4	0,739	Reliable
X1.5	0,754	Reliable
X1.6	0,783	Reliable
X1.7	0,807	Reliable
X2.1	0,832	Reliable
X2.2	0,869	Reliable
X2.3	0,840	Reliable
X2.4	0,856	Reliable
X2.5	0,834	Reliable
X2.6	0,872	Reliable
X2.7	0,848	Reliable
Y.1	0,796	Reliable
Y.2	0,781	Reliable
Y.3	0,726	Reliable
Y.4	0,799	Reliable
Y.5	0,739	Reliable
Y.6	0,756	Reliable

### c. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji normalitas masing-masing variabel. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas skor setiap variabel. Persyaratan data disebut normal jika probabilitas atau  $p > 0,05$  pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 4.5 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.53531025
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.075
	Negative	-.105

Test Statistic	.105
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: lampiran 4

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis. Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan antara satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X).

**Tabel 4.6 Hasil dari Analisis Regresi Linier Berganda ( $T_{hitung}$ )**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.910	3.583		1.649	.111
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU (X1)	.727	.172	.799	4.233	.000
FASILITAS BELAJAR(X2)	-.088	.144	-.115	-.609	.548

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR (Y)

Sumber: Lampiran 5

Adapun kriteria dalam uji signifikansi ini antara lain :

- Jika nilai Probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika nilai Probabilitas  $< 0,05$ , maka terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan tabel 4.6. disusun persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -5,910 + 0,727 X_1 + -0,088 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Belajar

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Keterampilan Mengajar Guru

X2 = Fasilitas Belajar

e = *Error term*

Maka hasil dari uji sig dari tabel 4.5 sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh positif signifikansi variabel Keterampilan mengajar guru (X1) terhadap Minat belajar (Y), dikarenakan nilai P-value sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung} 4,233 > t_{tabel}$  pada df  $(_{28})$  sebesar 2,048 atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Tidak terdapat pengaruh positif secara signifikan antara variabel Fasilitas belajar (X2) terhadap Minat belajar (Y), dikarenakan nilai P-value sebesar  $0,548 > 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} .0,609 < t_{tabel}$  pada df  $(_{28})$  sebesar 2,042 atau dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.7 Hasil dari Analisis Regresi Linier Berganda ( $F_{hitung}$ )**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	202.794	2	101.397	14.687	.000 <sup>b</sup>
Residual	186.406	27	6.904		
Total	389.200	29			

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR (Y)

b. Predictors: (Constant), FASILITAS

BELAJAR(X2), KETERAMPILAN MENGAJAR GURU (X1)

Sumber: Lampiran 5

Metode yang digunakan adalah dengan melihat ukuran tanda dan probabilitas signifikansi.

- a) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen.

b) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan diantara variabel dependen dengan variabel independen.

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan nilai  $F_{hitung} 14,687 >$  dari nilai  $F_{tabel}$  pada  $df_1 (2)$  dan  $df_2 (27)$  sebesar 3,354. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan atau model yang digunakan fik. Sehingga terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Variabel  $Y$ , sehingga

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Lappariaja pada bulan Maret - Mei 2024. Jumlah populasi sebanyak 30 orang, laki-laki 17 orang dan perempuan 13 orang, dan seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Siswa kelas VIII digunakan sebagai sampel.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa, dan dijabarkan berdasarkan hasil penelitian dengan metode penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti atau angket, sehingga data yang diperoleh peneliti dibagikan dan kemudian dianalisis menggunakan program *IMB SPSS Statistics 22*.

Adapun hasil analisis instrument berdasarkan uji validitas data angket/kuesioner dengan skala likert dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dengan 5 kategori alternatif jawaban pilihan siswa seperti sangat setuju (5), setuju (4), kurang setuju/netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1). Dari hasil uji validitas menggunakan rumus *kolerasi bivariate person (SPSS 22)*. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh semua item pernyataan dikatakan valid dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan semua variabel dari kuesioner adalah reliable. Semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliable karena nilai *Chonbach's Alpha* pada setiap variabel  $> 0.60$ .

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan rumus *One-sample Kolmogorov-smirnov (SPSS 22)*, maka diperoleh data hasil uji normalitas sebesar  $0,200 > 0,05$  dapat diartikan bahwa nilai residual variabel ( $X_1$ ), variabel ( $X_2$ ) dan variabel ( $Y$ ) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistics 22* dapat diketahui bahwa diperoleh  $T_{hitung} = 4,233 > T_{tabel} 2,048$

dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat pengaruh positif antara keterampilan mengajar guru (X1) dengan minat belajar (Y). Sedangkan nilai  $T_{hitung} = -0,609 < T_{tabel} 2,048$  dengan tingkat signifikansi  $0,548 > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh antara fasilitas belajar (X2) dengan minat belajar (Y).

Berdasarkan nilai  $F_{hitung} = 14,687 > F_{tabel} 3,354$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dikatakan bahwa variabel keterampilan mengajar guru (X1) dan fasilitas belajar (X2) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel minat belajar siswa (Y)

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

- a. Keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat belajar siswa, dikarenakan nilai P-value sebesar  $0,000 < 0,05$  atau nilai  $T_{hitung} 4,233 > T_{tabel}$  pada df  $(28)$  sebesar 2,048.
- b. Fasilitas belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat belajar, dikarenakan nilai P-value sebesar 0,548 atau nilai  $T_{hitung} -0,609 < T_{tabel}$  pada df  $(28)$  sebesar 2,048.
- c. Keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi pada  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $14,687 > nilai F_{tabel}$  pada dp  $(2)(27)$  sebesar 3,354.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

- a. Bagi guru

Karena adanya pengaruh lingkungan belajar dan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa, maka diasumsikan bahwa guru dan sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk mengembangkan minat belajar melalui partisipasi dalam pembelajaran.

- b. Bagi peneliti lain

Dalam penelitian, waktu, keadaan atau kondisi sampel harus diperhatikan agar data sesuai dengan fakta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asvio, N. (n.d.). *DENGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA SEMESTER III PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN*.
- Beda, N., Tambunan, R., Voni, C., Sinaga, R., Purba, Y. O., Matematika, P., Keguruan, F., & Ilmu, D. (2023). *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematis Materi Sptldv Kelas XI Taman Madya ( SMA ) Tamasiswa Pematang Siantar*. 3, 5983–5997.
- Fira, I., Ansofino, A., & Susanti, N. (2021). Pengaruh Disiplin, Motivasi Belajar, Keterampilan Mengajar Guru, Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII AKL SMK Negeri 2 Bukittinggi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Era New Normal. *Horizon*, 1(4), 748–756. <https://doi.org/10.22202/horizon.v1i4.5331>
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 13–22.
- Lumban Batu, S. W., Pangaribuan, J. J., Lumban Gaol, R., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1316. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8556>
- Murniatin, & Abdullah Hadziq. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Fahima*, 1(2), 85–102. <https://doi.org/10.54622/fahima.v1i2.80>
- No Title. (2021). 5, 4747–4751.
- Rejeki, A. S., & Rozi, F. (2021). *Pengaruh Fasilitas Belajar , Lingkungan Keluarga , dan Keterampilan Guru Mengajar terhadap Minat Belajar mengembangkan kemampuan dan mem- lulusan SMK masih terdengar sehingga oleh siswa . Proses pembelajaran akan materi pelajaran dapat dengan mudah bekal .* 2(1), 115–128. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i1.49587>
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Rofiq, E. A., Sugiarto, A., Ashfiah, W., & Baca, M. (n.d.). *Penerapan progam literasi dalam meningkatkan minat baca siswa*.

- Satyadinata, B., & Jakarta, U. I. (2023). *PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 26 JAKARTA*. 13(1), 23–35.
- Siburian, J., & Simamora, B. A. (2023). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Keaktifan Belajar Siswa Sebagai Variabel Moderating Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Taman Siswa Pematang Siantar*. 1(2).
- Suendarti, M. (2020). *Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Guru MIPA dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. 12(2), 43–48.
- Susanto, R. (2022). *Analisis ketercapaian dimensi keterampilan dasar mengajar guru*. 7(2), 98–106.
- Yanti, O. L., Harahap, F., Harahap, T., Pendidikan, I., Selatan, T., Studi, P., & Ekonomi, P. (2021). *Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 5 Padangsidempuan*. *Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS) Hal*, 4(2), 189